

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Madarijul Huda

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di MTs Madarijul Huda. Adapun objek penelitian ini terkait dengan peran orang tua dalam pembelajaran *Daring* di MTs Madarijul Huda. Untuk memberi gambaran penelitian ini (*setting* penelitian), berikut penulis paparkan hal yang relevan dengan penelitian tersebut.

1. Kelembagaan Madrasah

MTs Madarijul Huda Kembang berdiri atas keinginan masyarakat desa Kembang akan pendidikan agama. Awal berdirinya MTs Madarijul Huda belum bernaung dibawah yayasan dan menempati bangunan yang sangat sederhana yang terbuat dari anyaman bambu (*gedeg*). Tokoh utama pendiri MTs Madarijul Huda adalah KH. Hasbullah.

Tujuan pendirian MTs Madarijul Huda ini adalah untuk mendidik, membina dan melahirkan generasi-generasi muslim yang tidak hanya berbekal pengetahuan agama saja tetapi juga memiliki pengetahuan umum sebagai bekal untuk kehidupan di dunia dan akhirat. MTs Madarijul Huda Kembang muncul karena kebutuhan masyarakat Kembang akan pembelajaran agama. Disamping ada pondok pesantrennya dituntut untuk pendidikan formalnya melalui madrasah itu sejak tahun 60an. Dengan kondisi fisik yang sangat sederhana dari rumah bambu, tapi berjalannya waktu karena aspirasi masyarakat dan kepedulian masyarakat MTs Madarijul Huda Kembang semakin berkembang.¹

Sejarah tentang berdirinya MTs. Madarijul Huda juga dipaparkan oleh Bapak H. Fuad Abdillah

¹ Abdul Wahid, wawancara oleh penulis, 8 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

selaku ketua yayasan, beliau mengatakan dari bulan kebulan dari tahun ketahun MTs Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Pati semakin berkembang dan berkembang pesat tepatnya pada tahun 60-an. Oleh karena itu para tokoh dan masyarakat desa Kembang juga mengupayakan dengan sekuat tenaga untuk mendirikan MTs. Madarijul Huda.²

Setelah berjalan kurang lebih tiga tahun kegiatan belajar mengajar maka sesuai dengan tujuan pengurus dan Kepala Madrasah Tsanawiyah, madrasah ini diberi nama sesuai dengan nama Madrasah Ibtidaiyahnya yaitu “Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda”.

Pada tahun 1960 s/d 1963, keberadaan Madrasah Tsanawiyah sementara masih masuk pada sore hari. Tetapi dengan waktu yang tak lama, dengan dukungan masyarakat yang menggebu – gebu, keinginan untuk memiliki gedung yang layak terwujud, tahun 1964 dibangunlah gedung MTs yang baru dan berdiri di atas tanah wakaf seluas ± 1080 M2 pemberian dari KH. Hasbullah Kembang Dukuhseti Kabupaten Pati.³

Pada tahun pelajaran 1963 s/d 1964, Kepala Madrasah mengajukan permohonan kepada kantor Departemen Agama Kabupaten Pati untuk diberikan pembinaan terutama surat izin operasional pendidikan dan pada waktu itu telah dibantu oleh kantor Ma'arif Cabang Pati. Akhirnya pada tahun 1964 diberikan surat izin operasional dengan status terdaftar.⁴

Alhamdulillah demikianlah ucapan segenap pengurus Madrasah karena telah terkabul apa yang

² Fuad Abdillah, wawancara oleh penulis, 9 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

³ Dokumentasi MTs Madarijul Huda, dikutip pada hari tanggal 8 Maret 2021.

⁴ Dokumentasi MTs Madarijul Huda, dikutip pada hari tanggal 8 Maret 2021.

telah di cita-citakan. Semua guru juga ikut senang dan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar di bawah pimpinan Kepala Sekolah yang bernama KH. Abdullah Zabidi Hasbullah. Semua pengurus bermusyawarah mufakat untuk mengajukan permohonan bantuan tenaga guru pengajar dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Pati. Karena dinilai bahwa keberadaan Madrasah Tsanawiyah di desa Kembang Kecamatan Dukuhseti kegiatan belajar mengajarnya telah berjalan baik dan lancar, juga tenaga gurunya bisa diandalkan. Pada tahun 1963 berhasil mendapat bantuan tenaga guru negeri dari Depag bernama Sumijan dari Jakenan Kabupaten Pati.⁵

Pada tahun 1963 sampai sekarang Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang makin bertambah maju dengan semakin bertambahnya jumlah murid-murid dan sarana prasarananya sehingga yang semula jumlahnya terdiri dari lima kelas sekarang sudah ada 15 kelas.⁶

MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti secara geografis terletak di Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. MTs Madarijul Huda beralamat di Jl. Tayu-Puncel KM. 11 Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, kira-kira berjarak 35 KM dari Kota Pati ke arah utara.

Visi MTs. Madarijul Huda Kembang adalah Relegius, Berprestasi, Unggul dalam Kualitas Ilmu dan Amal.

Adapun misi MTs Madarijul Huda Kembang yaitu:

⁵ Dokumentasi MTs Madarijul Huda, dikutip pada hari tanggal 8 Maret 2021.

⁶ Dokumentasi MTs Madarijul Huda, dikutip pada hari tanggal 8 Maret 2021.

- a. Mengembangkan potensi peserta didik yang religius, cerdas, berakhlaqul karimah, kuat dalam Aqidah Islamiyah ‘Ala Ahli Sunnah Waljama’ah.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik pada aspek baca, tulis dan makna isi kandungan Al-Qur’an dan Hadits secara baik dan benar.
- c. Mengembangkan penguasaan peserta didik dalam kemampuannya dalam melestarikan khazanah keilmuan islam salaf melalui kajian kitab-kitab kuning.
- d. Meningkatkan prestasi peserta didik ditingkat lokal maupun regional melalui kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler secara terpadu dan berkelanjutan.
- e. Mewujudkan kualitas peserta didik melalui ilmu yang amaliah dan amal yang ilmiah.
- f. Mewujudkan madrasah yang islami yang berbasis pada kepentingan masyarakat dan stakeholders.
- g. Mengembangkan madrasah yang peduli terhadap kondisi sosial, budaya dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.⁷

2. Sumber Daya Manusia MTs Madarijul Huda

- a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah seluruh Pendidik dan Tendik di MTs. Madarijul Huda Kembang ada 44 guru yang terdiri dari 13 perempuan dan 31 laki-laki. Sehingga terlihat bahwa guru laki-laki lebih banyak dari pada guru perempuan. Sedangkan dilihat berdasarkan lulusannya, guru yang lulus S.1 berjumlah 31 orang, lulusan S.2 berjumlah 4 orang, lulusan D.2 ada 1 orang, dan yang lulusan MA berjumlah 8 orang dengan catatan bahwa mereka sedang menempuh perkuliahan di berbagai perguruan tinggi. Dan ada sebagian guru yang juga lulusan pondok pesantren

⁷ Dokumentasi MTs Madarijul Huda, dikutip pada hari tanggal 8 Maret 2021.

berjumlah 12 orang, yang mana sebagian dari mereka merupakan sesepuh madrasah ini.

Jika dilihat dari masa kerjanya, guru yang mengajar lebih dari 20 tahun ada 10 orang. Dan yang mengajar lebih dari 10 tahun ada 17 orang. Guru yang mengajar lebih dari 5 tahun ada 9 orang. Sedangkan yang mengajar kurang dari 5 tahun ada 8 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru sudah lama mengajar di madrasah ini dengan rata-rata lebih dari 10 tahun.⁸

Dilihat dari kompetensi mengajar, sebagian besar guru telah memenuhi persyaratan sebagai pengajar. Dan juga jika dianalisa lebih lanjut guru di MTs Madarijul Huda Kembang secara umum telah mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Karena sesuai dengan undang-undang guru dan dosen pada bab III Pasal 7 bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip diantaranya yaitu memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.⁹

Sehingga ini dapat dikatakan bahwa mereka telah memenuhi salah satu persyaratan untuk menjadi guru sebagaimana dikatakan oleh Prof. Dr. Zakiah Darajat bahwa “di antara persyaratan menjadi guru adalah berilmu” yang mana biasanya ditandai dengan kepemilikan ijazah. Menurut beliau, ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemilikinya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan. Makin tinggi pendidikan

⁸ Dokumentasi MTs Madarijul Huda, dikutip pada hari tanggal 8 Maret 2021.

⁹ Menteri Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: CV. Tamita Utama, 2006, hlm. 8.

guru makin baik pendidikan dan pada gilirannya makin tinggi pula derajat masyarakat.¹⁰

b. Peserta Didik

Peserta didik saat ini jumlah keseluruhannya adalah 550 peserta didik dengan penjabaran sebagai berikut. Jumlah siswa kelas VII adalah 174 dengan jumlah laki-laki 84 dan perempuan 89. Jumlah siswa kelas VIII adalah 202 dengan jumlah laki-laki 103 dan perempuan 99. Jumlah siswa kelas IX adalah 174 dengan jumlah laki-laki 89 dan perempuan 86. Adapun untuk pembagian kelas adalah sebagai berikut, kelas VII dibagi menjadi 6 kelas, kelas VIII dibagi menjadi 6 kelas, dan kelas IX dibagi menjadi 7 kelas.

3. Sarana dan Prasarana MTs Madarijul Huda

Sarana dan Prasarana MTs Madarijul Huda merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan yang terkait dengan Madrasah guna memfasilitasi dan dimanfaatkan sesuai pemanfaatannya, terdiri dari, 20 ruang kelas, 2 ruang guru, 1 ruang kantor, 2 Lab Komputer, Lab IPA, Lab Agama, ruang multimedia, perputakaan, Aula, Lapangan Olahraga, 4 Kamar Mandi, ruang musik, ruang seni, ruang OSIS, kantin siswa, koperasi siswa, taman siswa, tempat parkir, dan Mushola.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Daring* dimasa pandemi Covid-19

Orang tua dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai guru di rumah bagi anak. Sedangkan yang dimaksud guru dalam lembaga pendidikan adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, melatih, mengajar, mengarahkan,

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, hlm. 33.

membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Peran orang tua sebagai guru dapat diartikan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam tujuan memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan. Kegiatan pendidikan maupun pembimbingan kepada anak dilakukan oleh orang tua mulai dari anak usia lahir sampai dewasa, baik pemberian pelajaran hidup, agama, sosial, maupun pembelajaran umum lainnya.¹¹

Menurut Bapak Ni'man Harir Guru Aqidah Akhlak kelas VII dalam pembelajaran *Daring* peran orang tua sangatlah penting, seperti mengawasi, membimbing, mengajari, dan mengarahkan anak dalam proses pembelajaran. Orang tua harus tetap memahami bahwa pembelajaran *Daring* dirumah sangat penting pada masa pandemi saat ini, seperti halnya orang tua peserta didik kelas VII, selama pembelajaran *Daring* mereka selalu membimbing anaknya.¹²

Selama proses pembelajaran *Daring* orang tua bertindak sebagai guru dirumah, yaitu membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar. Meskipun dalam kesibukanya orang tua masih menyempatkan untuk membimbing dan menyuruh anak untuk belajar, karena selama masa pandemi ini pembelajaran dilakukan secara *Daring* di Rumah. Maka dari itu jika tidak menyempatkan waktu untuk membimbing maka anak akan ketinggalan dalam pembelajaran.¹³

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Sutrisno Wali Murid kelas VII bahwa peran orang

¹¹ Ali Imron, Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan. Jurnal Edukasia Islamika, I (1).

¹² Ni'man Harir, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

¹³ Ainun Nafiah, wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2021, wawancara 4, transkrip.

tua dalam pembelajaran *Daring* sangat penting. Orang tua harus mengingatkan anak untuk selalu mengikuti pembelajaran *Daring*. Meskipun orang tua kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru, tetapi sebagai orang tua harus selalu mendampingi anak agar dia bertanggung-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.¹⁴

Selama pembelajaran *Daring* orang tua menyiapkan tempat atau lingkungan yang nyaman bagi anak dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Rukiyati Wali Murid Kelas VII. Dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* dirumah, orang tua harus menyiapkan tempat khusus belajar pada anak untuk melaksanakan pembelajaran *Daring*, agar dia bisa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.¹⁵

Pernyataan serupa disampaikan oleh Ibu Windarti Wali Murid Kelas VII. Sebagai orang tua harus bisa menciptakan suasana rumah yang kondusif dan nyaman bagi anak, apalagi ketika ada pembelajaran *Daring* di Rumah. Dengan kondisi rumah yang kondusif dan nyaman maka anak bisa fokus dalam belajar dan tidak terganggu ketika melaksanakan pembelajaran *Daring*.¹⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* orang tua juga berperan sebagai motivator. Motivator merupakan dukungan atau dorongan seseorang kepada orang lain. Dalam hal ini orang tua memberikan dukungan kepada anaknya agar semangat dalam mengikuti pembelajaran *Daring*.

Selama pembelajaran *Daring* orang tua selalu memberikan dukungan atau motivasi kepada anak, agar dia tetap semangat belajar dengan kondisi

¹⁴ Sutrisno, wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2021, wawancara 5, transkrip.

¹⁵ Rukiyati, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2021, wawancara 8, transkrip

¹⁶ Windarti, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2021, wawancara 9, transkrip

pandemi sekarang ini. Sebagai orang tua harus mampu memberikan dukungan dan motivasi penuh kepada anak.¹⁷

Begitu juga yang disampaikan oleh Ibu Sulastri Wali Murid Kelas VII . Dalam pembelajaran *Daring* ini orang tua harus memberi motivasi kepada anak, yaitu dengan cara memberikan wawasan kepada anak tentang pentingnya semangat belajar, jangan malas belajar, dan selalu mengingatkan anak ketika akan melaksanakan pembelajaran *Daring*.¹⁸ Selain itu orang tua selalu memberi motivasi kepada anak yaitu jika mendapatkan nilai baik akan diberi hadiah, hal tersebut membuat anak tambah semangat dalam belajar.¹⁹

Orang tua bisa berperan sebagai pendamping bagi anak, yaitu dalam kegiatan anak orang tua harus mampu memberikan dampingan atau pengaruh untuk melakukan kegiatan yang positif. Orang tua sebagai sosok figur yang utama bagi anak harus mampu memberikan contoh perilaku dan perkataan yang baik, sehingga anak bisa meniru apa yang telah dilakukan oleh orang tuanya

Sebagai orang tua harus mampu memberikan contoh yang positif bagi anak, agar anak bisa meniru dan mengikutinya. Orang tua sesering mungkin mengajak anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, misalnya melakukan sholat berjamaah, bersedekah dan kegiatan positif lainnya. Dengan demikian jika sudah terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif maka

¹⁷ Umi Susanti, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2021, wawancara 10, transkrip

¹⁸ Sulastri, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2021, wawancara 11, transkrip

¹⁹ Siti Istianah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2021, wawancara 12, transkrip

anak akan melakukan dengan sendirinya, seperti halnya kegiatan belajar.²⁰

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* dimasa pandemi Covid-19

Adapun hasil yang penulis peroleh dalam pengumpulan data baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* adalah sebagai berikut, seperti yang disampaikan oleh Kepala MTs Madarijul Huda Kembang, Bapak Abdul Wahid. Faktor Pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya adalah semua siswa sudah mempunyai *smartphone android* dan kuota internet, dengan demikian siswa bisa mengikuti pembelajaran melalui *smartphone* tersebut. Disamping itu siswa juga sudah bisa mengoperasikan aplikasi-aplikasi yang ada di *smartphone* yang digunakan untuk pembelajaran *Daring*, seperti *Whatsapp*, *Google Clas Room*, dan lainnya. Kemudian dalam pembelajaran *Daring* sudah tersedia bahan ajar untuk guru maupun siswa, baik bahan ajar dari internet maupun dari Buku.²¹ Selaras dengan yang disampaikan oleh Guru Aqidah Akhlak Kelas VII E, Bapak Ni'man Harir.²² Dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* semua siswa sudah mempunyai *smartphone android* dan didukung oleh kuota internet.²³

Begitu juga yang disampaikan Ibu Siti Muniroh Wali Murid Kelas VII. Dalam

²⁰ Siti Muniroh, wawancara oleh penulis, 18 Maret, 2021, wawancara 13, transkrip

²¹ Siti Muniroh, wawancara oleh penulis, 18 Maret, 2021, wawancara 13, transkrip

²² Ni'man Harir, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

²³ Ni'man Harir, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

pembelajaran *daring* saat ini masih bisa dipermudahkkan karena anak-anak dijamin milineal sekarang ini sudah bisa menggunakan *Hp Android*, sehingga orang tua tidak usah mengajari lagi untuk menggunakan *Hp Android*, dengan demikian dalam pembelajaran *Daring* anak bisa mengikuti menggunakan *Hp android* yang dimilikinya. Beda ceritanya jika pembelajaran *Daring* dilaksanakan era 90an maka tidak akan bisa berjalan, karena siswanya belum mengerti apa itu *Hp Andorid*.²⁴

Selain faktor pendukung tentu sedikit banyaknya pasti ada faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring*. Seperti yang disampaikan oleh Kepala MTs Madarijul Huda Kembang, Bapak Abdul Wahid. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* diantaranya adalah penyampaian materi yang kurang maksimal oleh guru dalam pembelajaran *Daring*, sehingga banyak siswa yang kurang faham dengan materi yang diajarkan, kemudian terbatasnya kemampuan orang tua atas Ilmu Teknologi (IT), sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* yang menggunakan *Smartphone* dan aplikasi-aplikasi pendidikan membuat orang tua tida bisa membantu anak. Dan terkadang faktor jaringan internet yang kurang lancar juga menjadikan penghambat dalam pembelajaran *Daring*.²⁵ Selaras dengan yang disampaikan oleh Guru Aqidah Akhlak Kelas VII E, Bapak Ni'man Harir.²⁶ Terkadang kondisi sinyal jaringan internet menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring*, karena siswa

²⁴ Siti Muniroh, wawancara oleh penulis, 18 Maret, 2021, wawancara 13, transkrip

²⁵ Abdul Wahid, wawancara oleh penulis, 8 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Ni'man Harir, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

tidak bisa mengakses materi pembelajaran.²⁷ Begitu pula yang disampaikan oleh Ibu Umi Susanti Wali Murid Kelas VII. Dalam pembelajaran *Daring* terkadang anak kurang bisa memahami, karena penyampaian materi kurang maksimal.²⁸

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Daring* dimasa pandemi Covid-19

Hasil penelitian di MTs Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari setiap data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai peran orang tua dalam pembelajaran *Daring* di MTs Madarijul Huda Kembang tahun pelajaran 2020/2021. Dari hasil penelitian beberapa orang tua sudah mengetahui peran mereka sebagai orang tua dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.

Orang tua berperan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran *Daring* peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.²⁹

²⁷ Ni'man Harir, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

²⁸ Umi Susanti, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2021, wawancara 10, transkrip

²⁹ Zakiah Drajad, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000),35.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa peran orang tua dalam pembelajaran *Daring* di MTs Madarijul Huda Kembang tahun pelajaran 2020/2021, yaitu :

a. Peran orang tua sebagai Guru di Rumah

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan sebagai guru dirumah. Dalam hal ini orang tua mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Orang tua juga memperjelas materi yang sedang dipelajari sesuai dengan kemampuan orang tua dan berupaya menjawab kesulitan yang dihadapi oleh anak.

b. Peran orang tua memberikan suasana rumah yang nyaman

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran *Daring* adalah menciptakan suasana rumah yang nyaman bagi anak untuk melaksanakan pembelajaran *Daring*. Dalam hal ini orang tua menyediakan tempat belajar, agar dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* anak bisa fokus dalam belajar.

c. Peran orang tua sebagai motivator

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pembelajaran *Daring* orang tua berperan sebagai motivator. Dalam hal ini tugas orang tua yaitu memberikan dukungan dan semangat kepada anak untuk selalu giat dalam belajar, baik belajar dilakukan tatap muka maupun *Daring* dari rumah.

d. Peran orang tua sebagai pendamping dan panutan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pembelajaran *Daring* orang tua berperan sebagai pendamping dan panutan bagi anak. Dalam hal ini orang tua memberikan contoh yang positif kepada anak, agar anak bisa meniru dan mengikutinya. Seperti halnya membiasakan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

Dengan demikian anak akan terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dengan sendirinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nika Cahyati (2020) dalam karyanya yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19”. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama *study from home* (Pembelajaran *Daring*) ini. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak- anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Orang tua merasa pembelajaran di rumah efektif untuk diterapkan dalam masa pandemi Covid-19 ini, namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah.³⁰

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Khalimah (2020) dalam karyanya yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi;

³⁰ Nika Cahyati, Rita Kusumah, “*Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*”, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, (2020). Diakses pada 20 Desember, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/327209071>.

mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.³¹

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* dimasa pandemi Covid-19

a. Faktor Pendukung dalam pembelajaran *Daring*

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Daring* dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Madarijul Huda Kembang tahun pelajaran 2020/2021 terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring*, yaitu :

- 1) Semua siswa kelas VII E MTs Madarijul Huda Kembang sudah mempunyai *Smartphone* dan *Kuota Internet* dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring*.
- 2) Semua siswa sudah bisa mengoperasikan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *Daring*, seperti aplikasi *Whatsapp*, *Google clasroom*, dan lain sebagainya.
- 3) Tersedianya bahan ajar untuk guru maupun siswa, baik bahan ajar dari internet maupun dari Buku.

b. Faktor Penghambat dalam pembelajaran *Daring*

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Daring* dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Madarijul Huda Kembang tahun pelajaran 2020/2021 terdapat

³¹ Siti Nur Khalimah, *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Skripsi, IAIN Salatiga, Salatiga, 2020)

beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring*, yaitu :

- 1) Penyampaian materi yang kurang maksimal oleh guru dalam pembelajaran *Daring*, sehingga sebagian siswa ada yang kurang memahami dengan materi yang diajarkan.
- 2) Kondisi sinyal jaringan internet yang terkadang lemah (Trobek), sehingga pembelajaran *Daring* menjadi terhambat.
- 3) Terbatasnya kemampuan orang tua atas ilmu Teknologi (IT), sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* yang menggunakan *smartphone* dan aplikasi-aplikasi *android* membuat orang tua tidak bisa membantu anak.

